

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Puisi merupakan hasil karya sastra tertulis yang unik dan paling awal ditulis manusia hasil kreasi imajinatif yang terbangun, terbentuk dan tercipta melalui penghayatan dari kehidupan manusia yang dipantulkan oleh penciptanya dengan segala pribadinya, pikirannya, perasaannya, kemauannya, melalui bahasanya serta diberi irama dengan bunyi yang padu dan bermakna. Dengan kekhasan atau keunikannya, sastra sebagai sebuah karya seni memiliki banyak manfaat di dalam kehidupan dapat membuat seseorang mampu memahami perasaan dan pengalaman orang lain baik pengalaman menyenangkan ataupun menyedihkan. Sehubungan dengan hal ini, Toha (2010: 1) berpendapat bahwa “Seorang manusia menjadi lebih manusia karena karya sastra, yakni dapat lebih mengenal lebih diri sendiri, sesama, lingkungan, dan berbagai permasalahan kehidupan”.

Aminuddin (2010 : 3) menyatakan bahwa “Puisi adalah bentuk kreatif berbahasa yang sangat indah dan penuh dengan nilai-nilai kehidupan, agar bisa memahaminya harus diiringi dengan penghayatan jiwa”. Sastra seperti dibahas di atas memiliki manfaat yang besar. Puisi adalah karya sastra yang menggambarkan pikiran dan perasaan sang penyair terhadap pengalaman hidupnya dalam rangkaian kata-kata yang padat namun indah dan memiliki nilai seni, maka dari itu untuk memahami isi dari puisi butuh penghayatan dari dalam jiwa.

Puisi “Corona, Tak Usah Kau Datang” Karya Mihar Harahap merupakan salah satu karya sastra pengarang atau sastrawan dari sastrawan-sastrawan Sumut.

Dalam hal ini penulis mencoba untuk menganalisis salah satu dari karya para sastrawan yang berbentuk puisi, yang menggambarkan situasi atau keadaan negara saat ini yaitu berkaitan dengan masalah wabah penyakit virus yang berbahaya yang dinamakan Covid-19.

Untuk bisa memahami apa yang diungkapkan oleh pengarang dalam puisi “Corona, Tak Usah Kau Datang” dengan Pendekatan Semiotik, maka perlu adanya penganalisisan sebagai metode atau cara yang dilakukan penulis agar tujuan yang ingin dicapai mencapai sasaran. Analisis adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengurai suatu pokok masalah menjadi bagian-bagian yang lebih jelas untuk menangkap maknanya dan duduk persoalannya.

Semiotika atau Semiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang “tanda” Sobur (2015:87) menyatakan “Semiotik sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar dengan “tanda” (sign). Menurut Ronald Barthes dalam Sobur (2015:123) “Teks tidak hanya berarti berkaitan dengan aspek linguistik saja. Semiotik meneliti teks dimana tanda-tanda terkodefikasi dalam sebuah sistem. Semiotik juga meneliti bermacam-macam teks seperti teks berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi, dan drama”. Dengan demikian semiotik mempelajari hakekat sebagai tanda dalam pelbagai ilmu sosial secara umum dan ilmu komunikasi secara khusus.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul ”Analisis Puisi Corona, Tak Usah Kau Datang” karya Mihar Harahap dengan pendekatan semiotik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah untuk memperoleh kejelasan sasaran penelitian dan untuk mengetahui masalah apa yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2009 : 14), mengatakan “Untuk sampai pada batasan masalah, peneliti harus mencoba mendaftarkan sebanyak-banyaknya masalah yang menjadi ganjalan didalam pikirannya yang sekiranya dapat dicarikan jawabannya melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan” tahap ini dinamakan tahap identifikasi masalah. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka masalah yang diidentifikasi adalah :

1. Belum ada peneliti yang menganalisis tentang Puisi “Corona Tak Usah Kau datang” Karya Mihar Harahap.
2. Puisi ini masih tergolong puisi yang baru, dan topiknya sesuai dengan keadaan masyarakat saat ini.
3. Untuk mengetahui tentang pendekatan Semiotik.

## **C. Pembatasan masalah**

Suatu penelitian dapat mencapai sasaran bila masalah yang diteliti itu dibatasi agar penelitian ini dapat mencapai sasaran secara tuntas. Arikunto (2006 : 55) mengatakan batasan masalah adalah rancangan penelitian untuk pedoman kerja bagi peneliti sendiri dan orang lain yang akan membantu untuk meneruskan penelitiannya.

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan, peneliti hanya membatasi pada: “Analisis Puisi Corona, Tak Usah Kau Datang Karya Mihar Harahap dengan Pendekatan Semiotik”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang dibatasi pada pada bagian pembatasan masalah. Menurut Sugiono, (2017 : 56), mengatakan rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dijadikan jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana menganalisis puisi Corona, tak usah kau datang karya Mihar Harahap dengan pendekatan semiotik.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah data (informasi) yang akan dicapai melalui penelitian, tujuannya harus jelas dan tegas sehingga dapat dirumuskan dalam bentuk yang konkret dapat diamati dan dapat diukur. Menurut Arikunto (2006 : 58), mengatakan, “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”.

Perumusan masalah sangat membantu dalam memecahkan masalah. Adapun tujuan masalah ini berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan **Analisis Puisi “Corona, Tak Usah Kau Datang” Karya Mihar Harahap dengan Pendekatan Semiotik.**

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilaksanakan. Menurut Arikunto (2010:84) ”Penelitian pendidikan sangat besar manfaatnya bagi pengembangan sistem pendidikan maupun untuk kepentingan praktis dalam penyelenggaraan pendidikan”. Masih menurut Arikunto (2006 : 32) mengatakan “Manfaat penelitian adalah

memberikan petunjuk kepada peneliti mengenai persyaratan penelitian yang baik dengan menggunakan istilah yang APIK singkatan dari Asli, Penting, Ilmiah, dan Konsisten”. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam memahami Analisis Puisi “Corona Tak Usah Kau Datang” Karya Mihar Harahap dengan Pendekatan Semiotik.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembanding, pertimbangan, dan pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan sejenis atau bersangkutan.